



研究方法入門

テキストブック



Disusun Oleh

Wistri Meisa, M.Pd

日本語教育学科言語学部
ジョグジャカルタムハマディヤ大学

**LEMBAR PENGESAHAN
BAHAN AJAR NON ISBN**

1.	Judul	:	研究方法入門(Kenkyu Hoho Nyumon)
2.	Penyusun	:	1. Thamita Islami Indraswari, S.S.,M.Pd 2. Wistri Meisa, M.Pd 3. Rosi Rosiah, M.Pd
3.	NIK	:	1. 19851216201210193019 2. 19880508201410193027 3. 19860101201404193025
4.	Unit Kerja	:	Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa UMY

Yogyakarta, 1 Agustus 2018

Ketua Program Studi



Sonda Sanjaya, S.S.,M.Pd)

NIP/NIK: 19850801201210193012

DAFTAR ISI

Cover.....	1
Halaman Pengesahan.....	2
Kata Pengantar.....	3
Bab 1. Konsep dan Hakikat Penelitian.....	4
Bab 2. Pendekatan, Metode dan Teknik Penelitian.....	8
Bab 3. Metode Penelitian Kualitatif.....	12
Bab 4. Metode Penelitian Kuantitatif.....	17
Bab 5. Metode Penelitian Kombinasi.....	22
Bab 6. Teknik Pengumpulan Data Penelitian & Instrumen.....	27
Bab 7. Teknik Analisis Data Penelitian.....	43
Bab 8. Statistik untuk Penelitian	52
Daftar Pustaka	
Lampiran	

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur kepada Allah SWT, berkat karunia-Nya modul perkuliahan *Kenkyu Hoho Nyumon* dapat tersusun dengan baik. Modul ini berisi materi pengantar penelitian yang disusun sesuai dengan bahan kajian mata kuliah *Kenkyu Hoho Nyumon* sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep penelitian
2. Pemahaman Pendekatan Penelitian
3. Pemahaman Metode Penelitian
4. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Melalui modul ini diharapkan pembelajar dapat terbantu dalam menguasai konsep teoretis tentang desain pembelajaran bahasa Jepang serta metodologi penelitian bahasa dan pendidikan bahasa Jepang.

Akhir kata, tiada gading yang tak retak. Tim penyusun menyadari modul ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga masukan serta saran dari berbagai pihak tentunya akan sangat membantu dalam menyempurnakan modul ini.

Wassalamualaikum, wr.wb

Agustus 2018

Tim Penyusun

BAB I

KONSEP & HAKIKAT PENELITIAN

Capaian Pembelajaran:

Menguasai konsep teoretis tentang desain pembelajaran bahasa Jepang serta metodologi penelitian bahasa dan pendidikan bahasa Jepang (PP3)

Pada bab ini akan dibahas tentang konsep dan hakikat penelitian. Di akhir penjelasan bab diharapkan pembelajar mampu memahami pengenalan teoritis penelitian meliputi definisi dan makna dari penelitian itu sendiri.

Sebelum memasuki materi, pertama-tama mari kita coba renungi sejenak pertanyaan berikut ini: "Sebutkan citra apa yang terlintas di benak anda ketika mendengar kata 'peneliti'?". Apakah anda menggambarkan seseorang yang mengenakan jas laboratorium dan sibuk berkutat dengan tabung reaksi atau mikroskop?. Jika ya, anda tidak salah, tetapi citra seorang peneliti tidak selalu terbatas pada orang yang tengah mencatat dan menguji coba reaksi kimia di laboratorium. Untuk memahaminya, mari kita ulas definisi dari kata "peneiti" terlebih dahulu.

Dilansir dari KBBI (2015), peneliti adalah orang yang meneliti. Maka, yang menjadi pertanyaan adalah hal apakah yang disebut dengan penelitian? Masih pada sumber yang sama, penelitian dapat dikatakan sebagai pemeriksaan yang teliti; penyelidikan. Makna lainnya adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Dari pengertian ini dapat disimpulkan

bahwa penelitian merupakan suatu hal yang tidak terbatas pada suatu bidang ilmu saja, tetapi seluruh bidang ilmu.

Karena kegiatan penelitian bertujuan untuk mengembangkan ilmu secara ilmiah, maka penelitian memiliki syarat-syarat sebagai berikut.

1. Sistematis, kegiatan penelitian dilakukan menurut pola (metode) tertentu
2. Berencana, yaitu mencantumkan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan penelitian
3. Berdasarkan konsep ilmiah, dengan kata lain kegiatan penelitian tersebut harus mengikuti cara-cara yang didasarkan pada prosedur yang jelas untuk memperoleh pengetahuan

Lantas, bagaimanakah suatu kegiatan penelitian itu bermula? Sebagaimana telah dipaparkan di atas, kegiatan penelitian dilakukan untuk memperoleh pengetahuan. Pengetahuan ini dapat berupa informasi atau pertanyaan yang muncul dan menggugah rasa keingintahuan. Topik yang umumnya diangkat ke dalam penelitian misalnya berupa isu kekinian atau fenomena faktual yang perlu dibahas dan perlu pemecahan, perdebatan ekstensif dalam literatur-literatur, pembuktian terhadap teori tertentu, perbedaan antara teori dengan fakta yang ada, pengalaman pribadi peneliti, perdebatan suatu kebijakan di pemerintahan, penelitian terdahulu yang belum selesai, dan sebagainya. Jadi, topik atau permasalahan sebagai awal mula kegiatan penelitian dapat berasal dari mana pun.

Namun, perlu diperhatikan bagi mereka yang hendak melakukan penelitian ilmiah bahwa penemuan topik penelitian harus disertai adanya permasalahan yang harus segera diantanggulangi. Hal ini karena penelitian juga bersifat mencari solusi. Maka, calon peneliti harus memahami alasan pentingnya melakukan penelitian tersebut, dan hal inilah yang disebut dengan urgensi peneliti